



**SKRIPSI**

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM  
MENCURI RADEN SALEH DAN RELEVANSINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA N 1 SEBERIDA**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**ADE TIARA PUJI YUDARYANTI  
NIM 12011222623**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM  
MENCURI RADEN SALEH DAN RELEVANSINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA N 1 SEBERIDA**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ADE TIARA PUJI YUDARYANTI  
NIM 12011222623**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2024 M**



Ha

1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “*Analisis Semiotika Roland Barthes : Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida*”, yang disusun oleh Ade Tiara Puji Yudaryanti NIM 12011222623 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 13 Dzulhijah 1445 H**  
20 Juni 2024 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Dr. Nursalim, M.Pd**  
NIP. 19660410 199303 1 005

**Pembimbing**

**R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum**  
NIP. 199406042020122018

1. H:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida*, yang ditulis oleh Ade Tiara Puji Yudaryanti NIM 12011222623, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Awal 1446 H/ 20 November 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 07 Jumadil Akhir 1446 H  
09 Desember 2024

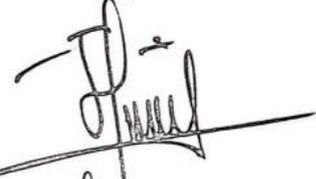
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II



Vera Sardila, M.Pd.

Penguji III



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Martius, M.Hum.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ade Tiara Puji Yudaryanti  
 Nim : 12011222623  
 Tempat/Tgl.Lahir : Riau / 7 Juli 2001  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024

Yang Menyatakan

3A4AMX106511706

Ade Tiara Puji Yudaryanti

NIM. 12011222623

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Peneliti menyadari masih ada kekurangan dan belum menempuh kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan khususnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Pujo Puji Mulyani dan Ibunda Yuwarsih yang telah menganugerahkan ketegaran tak terhingga untuk terus berjuang dan membimbing anak-anaknya sukses dunia dan akhirat. Terima kasih kepada Adik dan Pakde yang telah memberikan dukungan dan doa. Terima kasih atas segala

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

keasih sayang, cinta, perhatian, dukungan serta doa yang tiada henti untuk peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenaan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., P.h.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi di sini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons sebagai Wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan banyak ilmu dan mengarahkan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd sebagai Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, nasihat, dan kemudahan selama duduk dibangku perkuliahan.
  6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
  7. Cinta Pertama dan panutan, Ayahanda Pujo Puji Mulyani. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun Beliau bekerja keras, mendidik, memberi dukungan, doa dan motivasi. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan peneliti dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk hidup peneliti, bekerja keras untuk kehidupan keluarga hingga akhirnya peneliti bisa tumbuh dewasa dan berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian dihidup peneliti.
  8. Pintu surgaku, Ibunda Yuwarsih. Wanita hebat yang sudah melahirkan peneliti. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi, cinta, kasih sayang dan masakan enak yang mampu mengantarkan peneliti sampai di titik ini. Terima kasih atas limpahan doa yang tidak berkesudahan semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan hiduplah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lama lagi, ibu juga harus selalu menemani disetiap perjalanan dan pencapaian dihidup peneliti.

9. *One and only* adik tercinta, Risma Dwi Angraini. Terima kasih untuk semua dukungan, semangat dan motivasi yang menjadi salah satu semangat tinggi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini agar menjadi contoh yang baik dan kebanggaanmu. Tumbuhlah menjadi versi lebih hebat dari mbakmu.

10. Pakde tersayang, Darji. Keluarga yang sudah seperti orang tua sendiri. Terima kasih untuk semua doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan sedari peneliti kecil sampai ada dititik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan agar bisa kebersamai perjalanan dan pencapaian peneliti.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 terkhusus kelas B, terima kasih karena telah mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti.

12. Wanita-wanita hebat di grup *Magu-magu* yang selalu menemani peneliti sejak dibangku sekolah hingga saat ini dan semoga sampai kapanpun. Terimakasih Litta Karina Br Sinuraya dan Elva Faradilla. Wanita-wanita centil di grup *Biro Jodoh* yang selalu menjadi teman paling suportif, Winda Widiarti dan Widuri Irmalia. Semoga kalian semua diberikan umur panjang karena peneliti butuh teman-teman seperti kalian dikehidupan yang membosankan ini, semoga semua wacana kita bisa terealisasikan dan semoga kita bisa merangkai kisah yang lebih seru lagi.

13. Kepada wanita yang tinggal sekamar dengan peneliti dari awal perkuliahan hingga selesai, Resi Herlina. Lalu sahabat dengan nama kontak 'bestaii', Giovannesandesva Hendri. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti selama di bangku perkuliahan, yang telah menemani, memberikan dukungan, perhatian, motivasi dan inspirasi hingga skripsi ini selesai.

14. Seseorang berinisial RK atau yang selalu peneliti panggil dengan sebutan 'Abang' terima kasih untuk semua dukungan dan semangat serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi, maupun moril sedari awal penyusunan skripsi ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Semoga niat baik berujung baik pula, Tuan.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

16. *Last but not least* untuk Ade Tiara Puji Yudaryanti, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan sampai detik ini, mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya. Terima kasih memilih berusaha dan merayakan diri sendiri, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan. Berbahagialah, Ade.

Pekanbaru, 10 Oktober 2024  
Penulis,

**Ade Tiara Puji Yudaryanti**  
NIM. 12011222623



## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impian, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Selama masih bernafas, maka masih ada kehidupan. Selama ada kehidupan, maka masih ada harapan sekecil apapun itu”

(Anonim)

“Doa ibuku seluas langit dan aku berteduh di bawahnya”

(Ade Tiara Puji Yudaryanti)

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Ade Tiara Puji Yudaryanti (2024) : Analisis Semiotika Roland Barthes : Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida**

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Setiap film memiliki suatu makna yang ingin disampaikan ke penonton baik secara eksplisit maupun implisit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda sesuai dengan kajian semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengkaji Film Mencuri Raden Saleh menggunakan pisau bedah Semiotik untuk menganalisis makna pada Film. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa Film Mencuri Raden Saleh mengandung banyak arti tersirat yang ditampilkan melalui makna denotasi, konotasi, serta mitos. Analisis ini relevan sebagai bahan ajar karena dapat meningkatkan daya analisis peserta didik dalam memahami isi drama dari materi teks drama sesuai dengan kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa teori semiotika Roland Barthes dapat membantu memahami makna tersirat dari Film Mencuri Raden Saleh.

**Kata Kunci : Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Film**



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ade Tiara Puji Yudaryanti (2024): Roland Barthes Semiotic Analysis: Mencuri Raden Saleh Film and Its Relevance to Indonesian Language Learning at State Senior High School 1 Seberida**

Film is an audio-visual communication medium to convey a message to a group of people gathered in a certain place. Every film has a meaning that it wants to convey to the audience either explicitly or implicitly. This research aimed at identifying signs in accordance with Roland Barthes semiotic studies. This research examined the film of Mencuri Raden Saleh by using semiotics to analyze the meaning of the film. Qualitative descriptive method was used in this research. The research findings showed that the film of Mencuri Raden Saleh contained many implied meanings displayed through denotation, connotation, and myth. This analysis was relevant as a teaching material because it could increase student analytical power in understanding drama content from drama text material in accordance with 2013 Curriculum. It could be concluded that Roland Barthes semiotic theory could help understand the implied meaning in the film of Mencuri Raden Saleh.

**Keywords: Semiotics, Roland Barthes Semiotics, Film**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص**

أدي تيارا فوجي يودارياني، (٢٠٢٤): التحليل السيميائي لرولاندرت: فيلم سرقة رادين صالح وصلته بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سيريدا

الفيلم هو وسيلة اتصال سمعية وبصرية لتوصيل رسالة إلى مجموعة من الأشخاص المجتمعين في مكان معين. كل فيلم له معنى يريد إيصاله للجمهور سواء بشكل صريح أو ضمني. يهدف هذا البحث إلى التعرف على العلامات وفق الدراسات السيميائية لرولاندرت. يتناول هذا البحث فيلم سرقة رادين صالح باستخدام التحليل السيميائي لتحليل معنى الفيلم. الطريقة المستخدمة هي الطريقة النوعية الوصفية. وأظهرت نتائج البحث أن فيلم سرقة رادين صالح يحتوي على العديد من المعاني الضمنية التي تظهر من خلال المعنى الحرفي والجمعيات العاطفية والأسطورة. يعد هذا التحليل مناسباً كمادة تعليمية لأنها يمكن أن تزيد من القوة التحليلية لدى الطلاب في فهم محتوى الدراما من المواد النصية الدرامية وفقاً لمنهج ٢٠١٣. ويمكن أن نستنتج أن النظرية السيميائية لرولاندرت يمكن أن تساعد في فهم المعنى الضمني لفيلم سرقة رادين صالح.

الكلمات الأساسية: السيميائية لرولاندرت، الفيلم



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41

**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Keabsahan Data .....	42
--------------------------------	----

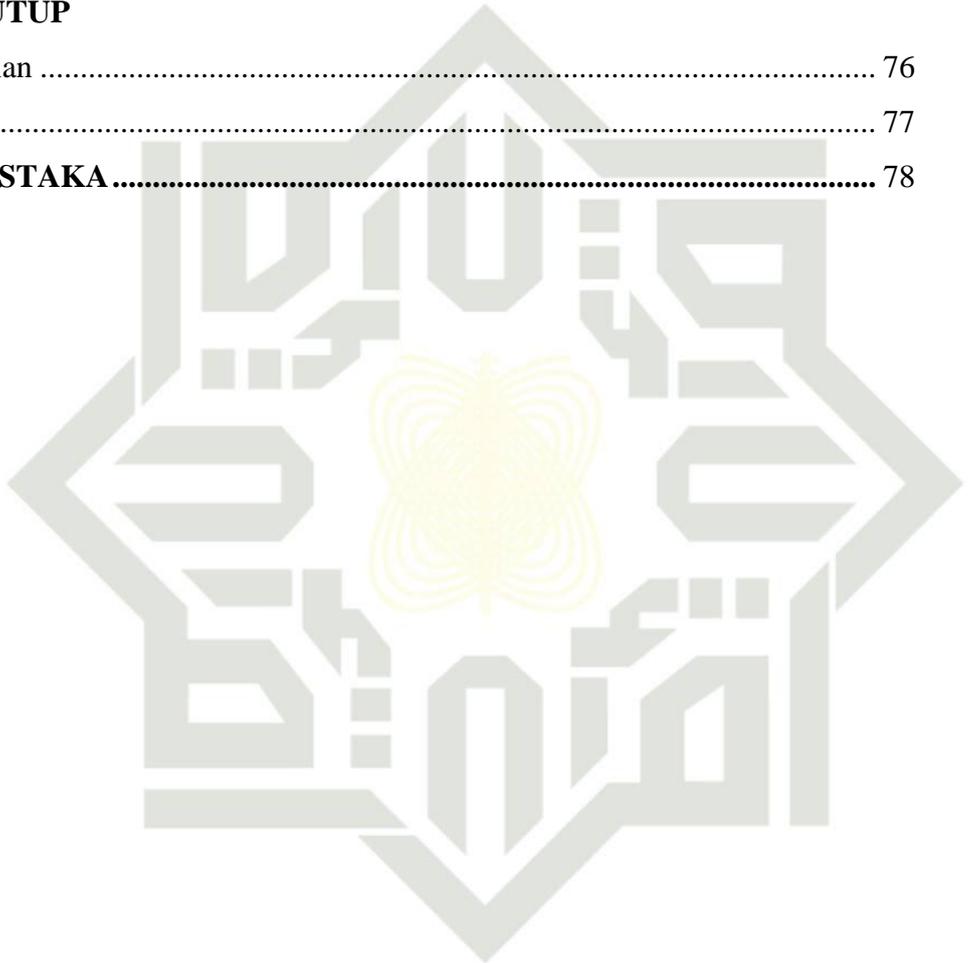
**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

A. Data Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Relevansi Terhadap Teks Drama .....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

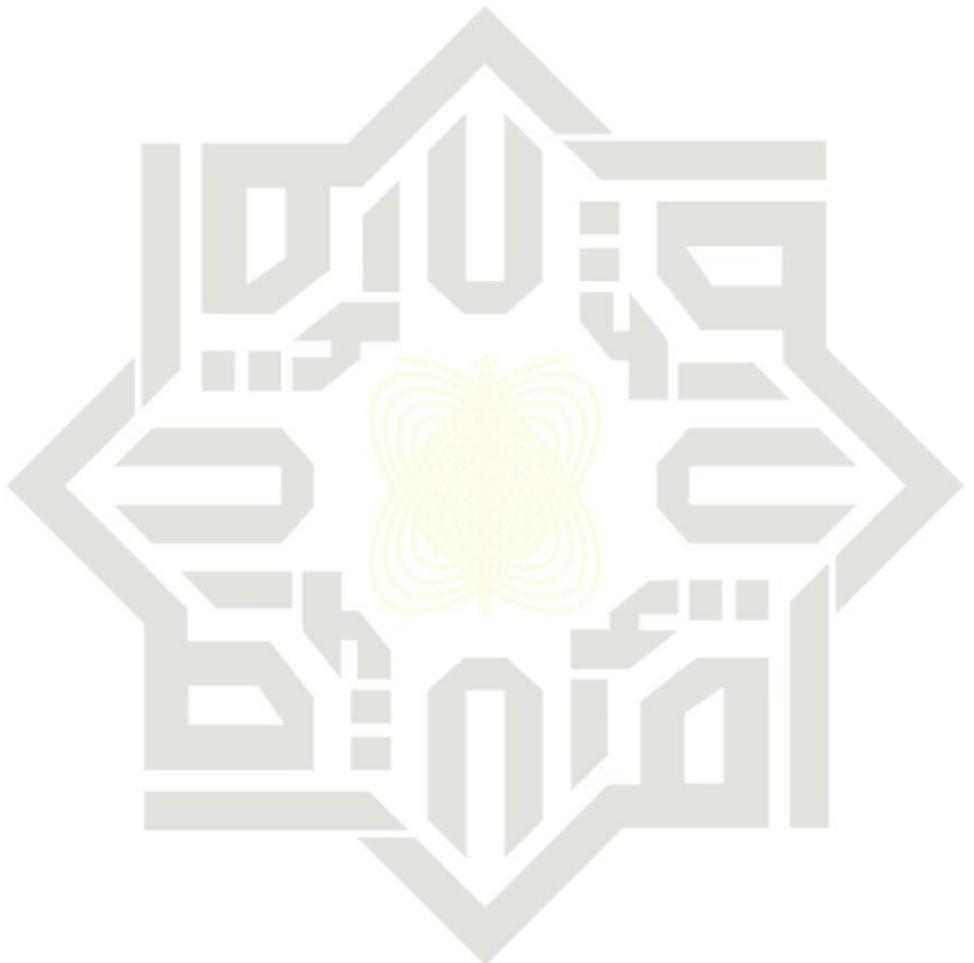
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3.2	Pemandu Analisis Data.....	40
Tabel 4.1	Identifikasi Data.....	44
Tabel 4.2	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	48
Tabel 4.3	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	49
Tabel 4.4	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	50
Tabel 4.5	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	51
Tabel 4.6	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	52
Tabel 4.7	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	53
Tabel 4.8	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	54
Tabel 4.9	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	55
Tabel 4.10	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	56
Tabel 4.11	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	57
Tabel 4.12	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	58
Tabel 4.13	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	59
Tabel 4.14	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	60
Tabel 4.15	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	61
Tabel 4.16	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	62
Tabel 4.17	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	63
Tabel 4.18	Makna Denotasi, Konotasi, Mitos .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	16
Gambar 2.2 .....	21
Gambar 2.3 .....	23

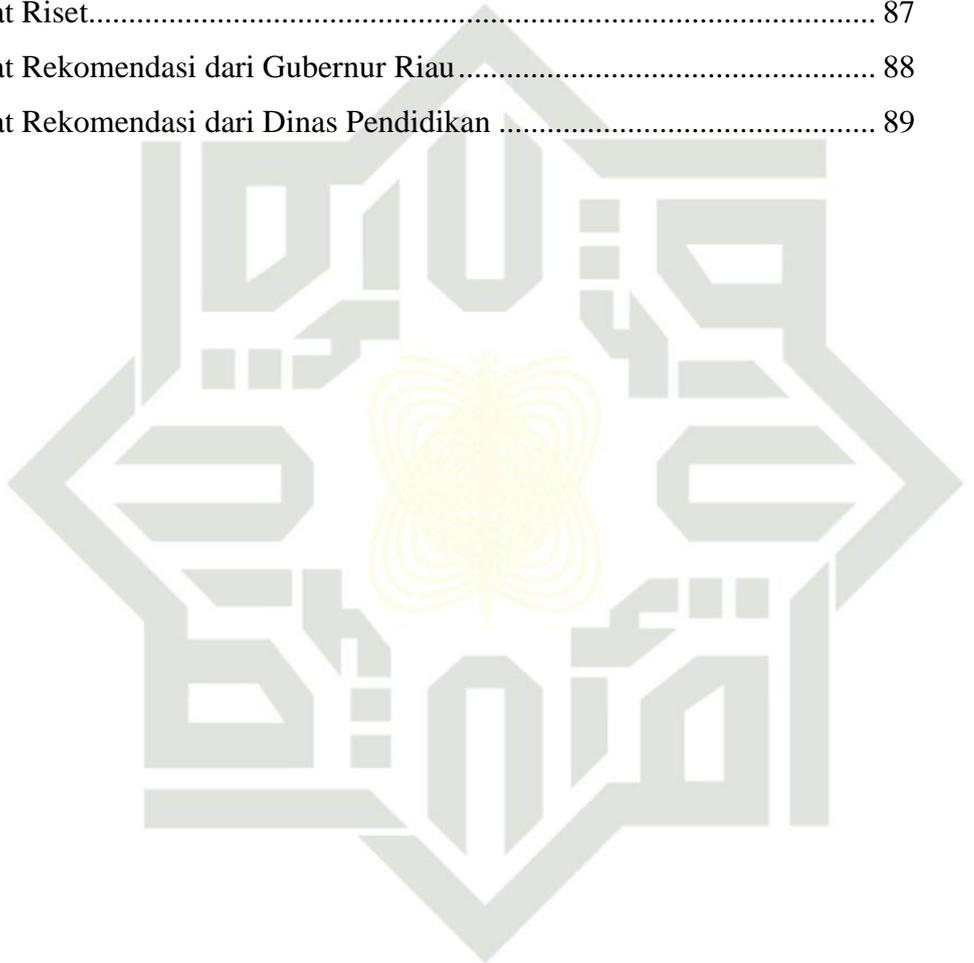


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Silabus .....	80
Lampiran Surat Pra Riset .....	85
Lampiran Surat Balasan Pra Riset dari SMA N 1 Seberida.....	86
Lampiran Surat Riset.....	87
Lampiran Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau.....	88
Lampiran Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan .....	89



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Dewasa ini semua bentuk dari kesenian tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seperti seni musik, seni tari, seni rupa bahkan seni peran. Film termasuk dari seni peran yang sangat populer. Seiring berkembangnya teknologi, media pun ikut berkembang. Tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga hiburan yang dapat dinikmati khalayak. Diantara banyaknya media, film adalah salah satu jenis media komunikasi massa yang menggunakan alat bantu media dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal dan menimbulkan efek tertentu. Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Sekarang sutradara-sutradara tanah air bersaing untuk membuat karya-karya yang menarik, bermutu dan berkualitas sesuai keinginan pasar. Tidak heran jika jenis film yang diproduksi saat ini beragam seperti drama, aksi, horror, komedi, *thriller*, roman, dan sebagainya. Di setiap genre juga memiliki karakteristik sendiri, contohnya genre drama, di mana isi dari cerita tersebut dirancang untuk membuat penonton turut mengeluarkan sisi emosional dengan berbagai konflik yang terjadi di dalamnya. Genre yang mampu menarik banyak penonton adalah genre *action* (aksi) karena disusun untuk meningkatkan sisi adrenalin atas konflik sedang dihadapi. Semakin

menarik ketika genre aksi dikombinasikan dengan genre thriller karena konflik yang dirasakan penonton tidak hanya berupa adu fisik, tetapi juga perang batin antar tokohnya sehingga menimbulkan rasa tegang saat menonton film tersebut (Tjiabrata dkk, 2015 dalam Dinda Aprilia dkk 2023).

Film dapat mempengaruhi masyarakat sosial secara langsung atau tidak langsung. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan (*message*) yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung membentuk persepsi seseorang tentang maksud pesan dalam film tersebut. Seorang pembuat film mempresentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan (Sobur, 2003 dalam Helmi Al-Fikri 2022). Salah satu film tanah air yang mengangkat tema aksi adalah film Mencuri Raden Saleh karya sutradara Angga Dwimas Sasongko. Sebuah film yang sanggup menarik lebih dari 2,3 juta penonton hingga 22 hari penayangannya sejak 25 Agustus 2022 ini diperankan oleh aktor dan aktris muda terbaik Indonesia. Iqbaal Ramadhan, Angga Yunanda, Umay Shahab, Ari Irham, Aghniny Haque, dan Rachel Amanda. Film dengan tema *heist* atau perampokan seperti Mencuri Raden Saleh jarang digarap sinema Indonesia yang sering berkulat di horror, romansa, komedi, dan religi. Dilansir dari laman *hypeabis* film ini memperoleh rating IMDb (*Internet Movie Database*) yaitu 8,2/10 dengan lebih dari 2 juta penonton film ini mampu bersanding dengan film terlaris lainnya seperti KKN di Desa Penari, Pengabdian Setan 2, Ivanna, dan Ngeri-Ngeri Sedap.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film Mencuri Raden Saleh ini menampilkan kisah epik dari Piko dkk untuk memalsukan dan mencuri lukisan terkenal karya Raden Saleh yang berjudul Penangkapan Diponegoro, yang setiap adegan-adegannya terdapat penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) dan digunakan untuk menemukan suatu petanda denotasi yang merupakan penanda konotasi. Biasanya penonton hanya mengetahui makna dari film secara menyeluruh, tetapi ketika film tersebut dianalisis, banyak sekali makna denotasi, konotasi, dan mitos (Wirianto, 2016 dalam Wasiatul Hidayati, 2021). Semiotika merupakan ilmu yang membahas mengenai tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa peristiwa sosial/masyarakat dan kebudayaan adalah kumpulan tanda-tanda. Semiotika berkembang salah satunya oleh Roland Barthes yang menjelaskan secara rinci teori semiotika. Barthes menggunakan pengembangan teori tanda De Saussure (penanda dan petanda) untuk menjelaskan bagaimana kita dalam bermasyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks drama dapat ditemukan pada jenjang SMA kelas XI semester genap. Dalam kurikulum 2013 KD 3.19 terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai siswa yaitu menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. Pada materi ini tentunya siswa dituntut untuk bisa menganalisis isi dan nilai-nilai dalam drama yang sudah ditonton, serta memainkan peran sesuai dengan naskah. Salah satu cara meningkatkan kemampuan analisis isi dan nilai drama ini adalah dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan makna dan simbol dalam cerita, melalui pemahaman akan teori semiotika.

Hingga kemampuan analisis siswa akan semakin mendalam terhadap cerita yang didapatkan melalui teori semiotika ini.

Pentingnya mempelajari semiotika ini terletak pada kegunaannya dalam mengungkap makna tanda yang terdapat dalam karya sastra dalam bentuk film yang sekaligus untuk menambah estetika dalam karya tersebut. Film biasanya mengandung pesan eksplisit dan implisit dibalut simbol untuk mencapai pesan yang ingin disampaikan. Simbol tersebut menginterpretasikan gambaran mengenai sesuatu seperti informasi atau pesan untuk penonton. Hingga tak hanya karya sastra berbentuk teks saja seperti cerpen atau novel, dalam bentuk film pun bisa dianalisis untuk mengungkap makna tanda guna pemahaman akan film yang lebih mendalam.

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis makna simbol pada film Mencuri Raden Saleh melalui kajian Semiotika. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pisau bedah teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisisnya. Simbol yang didapat itu kemudian akan diolah sehingga diketahui makna implisitnya. Lalu, hasil yang didapatkan akan dikembangkan kemudian direlevansikan dengan materi ajar teks drama. Pentingnya teori semiotika ini memiliki hubungan dengan kemampuan analisis siswa. Dapat dilihat bahwa dalam menganalisis sebuah drama diperlukan adanya pengetahuan mengenai makna dan simbol yang terkandung. Sehingga dengan menstimulus siswa dengan pemahaman akan teori semiotika akan meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis isi sebuah drama.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan peneliti memilih film Mencuri Raden Saleh sebagai objek kajian karena ditinjau dari segi popularitas yang sudah tidak diragukan dan film ini memiliki plot yang menegangkan dan sulit ditebak. Alur dan konflik yang menarik ini mampu menarik atensi siswa dan dapat direlevansikan pada KD 3.18 (Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton). Selain itu KD 3.19 (Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton) dapat distimulus melalui film ini untuk dianalisis inti ceritanya dengan pemahaman akan teori semiotika. Secara keseluruhan film ini mampu direlevansikan dalam materi teks drama sesuai dengan KD yang tertera.

Melalui Film Mencuri Raden Saleh, peneliti berharap dapat menstimulus siswa dalam memahami makna dalam suatu film dan dapat merealisasikan dalam materi teks drama tersebut. Dengan menyuguhkan film terkenal sekelas Mencuri Raden Saleh akan memudahkan mereka dalam memahami. Berdasarkan fenomena di atas mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida”**.

#### Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar tetap terarah pada tujuan yang ingin dicapai dan tidak meluas dari fokus penelitian. Peneliti membatasi masalah ini pada menganalisis film Mencuri Raden Saleh menggunakan semiotika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roland Barthes, kemudian menghubungkan dengan materi teks drama di SMA.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk semiotika Roland Barthes yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh?
2. Bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk semiotika Roland Barthes yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh.
2. Mendeskripsikan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

**1. Secara Teoritis**

Secara teoritis diharap bisa membantu menambah wawasan dan referensi terkait kajian Semiotika Roland Barthes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Secara Praktis**

## a. Untuk Peneliti

Memberikan pengetahuan terkait Semiotika Roland Barthes yang disampaikan melalui film, menjadi pemahaman terkait analisis semiotika film. Menjadi referensi dalam implementasi ilmu yang didapat sepanjang studi oleh peneliti baik teori maupun praktik. Serta menjadi syarat bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia.

## b. Untuk Akademisi

Riset ini diharapkan bermanfaat untuk para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara umumnya, program studi Pendidikan Bahasa Indonesia secara khusus selaku referensi dan literatur tambahan untuk mendapat informasi bagi penelitian serupa.

**Definisi Istilah**

## 1. Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan ilmu yang membahas tentang tanda. Tanda dapat berupa segala sesuatu yang dapat diamati atau dapat berupa ide, keadaan, situasi, perasaan di luar dari tanda itu sendiri. Semiotika Roland Barthes adalah aliran semiotika yang mengklasifikasikan tanda dengan memaparkannya menjadi denotasi dan konotasi hingga memunculkan mitos.

## 2. Film

Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

## 3. Relevansi

Relevansi adalah kaitan atau hubungan terkait pokok masalah yang tengah dihadapi. Dalam hal ini relevansi pembelajaran antara yang diajarkan oleh guru harus sesuai dengan kompetensi dasar.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A Kajian Teori

Penelitian menggunakan teori Semiotika milik Roland Barthes sebagai Grand Teori, selain itu terdapat teori pendukung lainnya seperti teori film, profil film Mencuri Raden Saleh, dan teori teks drama.

#### 1. Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji terkait tanda-tanda. Secara etimologis semiotik berasal dari kata Yunani yaitu Semion yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semion didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-pristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Analisis semiotika (*semiotical analysis*) adalah teknik atau pendekatan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang-lambang yang terdiri dari pesan atau teks. Dalam konteks ini teks yang dimaksud adalah segala bentuk dan sistem lambang (*sign*) baik dalam media massa (seperti tayangan televisi, karikatur di media cetak, film, dan berbagai bentuk iklan) maupun di luar media massa (seperti lukisan, patung, candi, dan monumen).

Saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotika yang kita kenal:

1. Semiotika analitik, yakni semiotika yang menganalisis sistem tanda. Pierce menyatakan bahwa semiotika berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat

disebut sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terletak dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

2. Semiotika deskriptif, yaitu semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dulu tetap seperti saat ini. Misalnya, langit yang mendung selalu menunjukkan bahwa hujan akan segera turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Namun, dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, manusia telah membuat banyak tanda untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Semiotika faunal (*zoosemiotic*), yakni semiotika yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
4. Semiotika kultural, yakni semiotika khusus yang menelaah tentang sistem tanda yang berlaku dalam suatu kebudayaan masyarakat tertentu.
5. Semiotika naratif, yakni semiotika yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
6. Semiotika natural, yaitu semiotika yang mempelajari rangkaian tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai yang keruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa di hulu telah turun hujan, dan daun pohon yang telah menguning lalu akan gugur.

7. Semiotika normatif, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
8. Semiotika sosial, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud frasa dalam satuan yang disebut kalimat.
9. Semiotika struktural, yakni semiotika yang khusus menelaah tentang sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Ferdinan De Saussure mengemukakan sebuah pandangan bahwa teori semiotik dibagi menjadi dua yaitu, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Saussure mengungkapkan bahwa bahasa merupakan suatu system tanda (*signs*). Tanda adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memaknai sesuatu yang lain. Bertens (Sobur, 2017) mengatakan bahwa penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Penanda selalu bersifat material seperti bunyi, objek, dan sebagainya. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep dari bahasa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Semiotika Roland Barthes

Berdasarkan semiotika struktural yang dikembangkan Saussure, Roland Barthes mengembangkan dua sistem pertandaan bertingkat, yang disebutnya sistem denotasi dan konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda. Pada sistem konotasi rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi (Piliang, 2012).

Roland Barthes dilahirkan pada 1915 dari keluarga menengah protestan di Cherbourg yang kemudian besar di Bayonne, bagian barat daya Perancis. Barthes ialah seorang ahli semiotika yang melakukan pengembangan terhadap pengkajian terdahulu dan memiliki warna yang kental akan strukturalisme pada semiotika teks. Ia dikenal selaku salah seorang pemikir strukturalis yang sungguh-sungguh mempraktekkan model linguistik serta semiologi Saussure (Sobur, 2004 dalam Helmi Al-fikri, 2022).

Konvensi atau kode-kode sosial, atau kode-kode yang makna tandanya tampak secara eksplisit pada tingkat denotasi bahasa. Secara umum denotasi didefinisikan sebagai makna yang sebenarnya, yang disepakati secara sosial, yang mengacu pada realitas, dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda. Sedangkan pada tingkat konotasi bahasa menghadirkan kode-kode yang makna tandanya bersifat implisit, yaitu sistem kode yang tandanya bermuatan makna tersembunyi. Konotasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tanda yang penandanya memiliki keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru.

Makna denotatif adalah makna dalam alam wajar secara eksplisit. Makna wajar ini adalah makna yang sesuai dengan apa adanya. Denotatif adalah suatu pengertian yang dikandung sebuah kata secara objektif (Arifin dan Tasai, 2010 dalam Nina Selviana, 2019). Hal ini didukung oleh pendapat Alwasilah 2011 yang mengemukakan bahwa denotasi mengacu kepada makna lexis yang umum dipakai atau singkatnya makna yang biasa, objektif, belum dibayangi perasaan, nilai, dan rasa tertentu (dalam Nina Selviana 2019). Makna denotasi adalah makna yang menunjukkan adanya hubungan antara konsep dengan dunia kenyataan. Makna denotasi ini memiliki arti yang sebenarnya atau sesuai dengan yang dilihat, tidak mengandung makna yang tersembunyi (Djajasudarma, 1999 dalam Sinta dan Dini, 2020).

Soedjito, 2008 (dalam Sinta dan Dini, 2020) menyatakan pendapatnya bahwa makna konotasi (evaluasi atau emotif) adalah makna tambahan terhadap makna dasarnya yang berupa nilai rasa atau gambaran tertentu. Selain itu, Aminuddin 2001 (dalam Nurul Isma, 2019) berpendapat makna konotatif adalah makna kata yang telah mengalami penambahan terhadap makna dasarnya. Makna konotatif disebut juga dengan makna tambahan. Makna konotatif muncul sebagai akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar atau dibaca. Makna

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konotatif adalah makna asosiatif, makna yang timbul sebagai akibat dari sikap sosial, sikap pribadi, dan kriteria tambahan yang dikenakan pada sebuah makna konseptual. Makna-makna konotatif sifatnya lebih profesional dan operasional daripada makna denotatif. Makna denotatif adalah makna yang umum. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna yang dikaitkan dengan suatu kondisi dan situasi tertentu (Arifin dan Tasai, 2010 dalam Nina Selviana, 2019). Konotasi sebagai suatu sistem terdiri dari penanda-penanda, petanda-petanda, dan proses menyatukan sistem yang pertama ke dalam sistem yang kedua (Barthes, 2017).

Menurut Roland Barthes, prinsip semiotika adalah cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna dengan menekan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultur penggunaannya. Barthes juga melihat aspek lain dari penanda, yaitu mitos, yang artinya menandai suatu masyarakat dimana mitos tersebut terletak pada tingkat kedua dari penandaan. Setelah terbentuk system tanda (*sign*) – penanda (*signifier*) – petanda (*signified*), tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Maka ketika suatu tanda memiliki makna konotasi, kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi sebuah mitos (Sumawijaya, 2008 dalam Enjelita dan Catur, 2017).

Mitos menurut Teori Semiotika Roland Barthes adalah suatu sistem komunikasi yang menjadi sebuah pesan. Teori Semiotika Roland Barthes mengungkapkan bahwa mitos dalam pengertian khususnya

merupakan pengembangan dari konotasi. Namun sebagai suatu sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda. Barthes menganggap mitos tidak seperti pengertian tradisional yang mengartikan kepada mistis atau klenik. Barthes mengartikan mitos tidak sebagai objek pesannya tetapi cara menyatakan pesan. Mitos terletak di level kedua penandaan, setelah terbentuk sistem *sign-signifier-signified*, selanjutnya akan menjadi penanda baru yang memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Saat suatu tanda yang memiliki konotasi kemudian berkembang menjadi denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos. Misalnya, ketika pohon beringin yang rindang menandakan konotasi “keramat” karena dianggap sebagai tempat tinggal makhluk halus. Konotasi “keramat” ini dan menjadi pendapat umum yang menyatu dengan simbol pohon beringin. Akibatnya pohon beringin yang keramat bukan lagi menjadi sebuah konotasi tetapi berubah menjadi denotasi pada pemaknaan tingkat kedua. Pada tahap ini, “pohon beringin yang keramat” akhirnya dianggap sebagai sebuah Mitos. Pemaknaan mempergunakan semiotika Roland Barthes digambarkan dengan bagan sebagaimana di bawah ini:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif) ( <i>first system</i> )	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotasi) ( <i>second system</i> )	

**Gambar 2.1**

Terlihat bahwa denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotasi juga penanda konotasi. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material. Dalam konsep Roland Barthes, tanda konotasi tidak sekadar memiliki makna tambahan, namun mengandung kedua bagian tanda denotasi yang melandasi keberadaannya (Sobur, 2006 dalam Panji dan Yunita, 2021). Signifikansi tahap pertama ialah denotasi, yang merupakan kaitan penanda dan petanda selaku makna dari tanda yang terlihat. Selaku contoh, pernyataan “Lia adalah bunga desa”. Bunga desa dalam makna yang sebenarnya merupakan bunga yang ada di sebuah desa. Konotasi adalah istilah yang dipergunakan Barthes merujuk kepada signifikansi tahap kedua. Hal ini merefleksikan interaksi yang dialami saat tanda berjumpa dengan emosional dari khalayak dan nilai budaya ataupun ideologi yang mana makna menjadi tersirat. Selaku contoh, pernyataan “Lia adalah bunga desa” dapat diartikan selaku wanita paling cantik. Mitos mempermudah seseorang dalam menginterpretasi pengalaman kita pada satu konteks kebudayaan tertentu. Selaku contoh,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaknaan “Bunga desa” selaku bentuk lain dari “wanita paling cantik” terus bertahan sepanjang waktu, dan tetap dipergunakan masyarakat. Ketika disebutkan kata “bunga desa”, maka yang pertama dipikirkan ialah wanita yang dianggap paling cantik, alih- alih sebuah bunga di suatu desa. Frasa yang tak lekang oleh waktu menjadikannya sebuah mitos, yang diyakini selaku kebenaran namun sulit membuktikan kebenarannya.

### 3. Film

Film berfungsi sebagai media komunikasi. Salah satu keunggulan film dibanding media komunikasi lainnya adalah kombinasi audio dan visual. Film juga menggambarkan situasi dan peristiwa masyarakat yang terjadi di masyarakat dan ditayangkan kepada penonton. Istilah film awalnya merujuk kepada sebuah media sejenis plastik yang terdapat lapisan zat perekat cahaya. Media peka cahaya ini dinamai seluloid, pada bidang fotografi film ini merupakan media yang mendominasi dan dipergunakan bagi penyimpanan pantulan cahaya yang ditangkap oleh lensa. Pada generasi berikutnya fotografi mengalami pergeseran di pemakaian media digital elektronik selaku media dalam menyimpan gambar. Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Namun secara umum, film diartikan sebagai *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* yang berarti gerak, *tho* atau *phytos* yang berarti

cahaya, dan *graphie* atau *grhap* yang berarti tulisan, gambar, atau citra. Jadi film dapat diartikan sebagai melukis gerak dengan cahaya. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera. Film dapat memiliki dua unsur pembentuk yang saling berkaitan yaitu unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif adalah segala aspek yang terdapat dalam film. Unsur-unsur naratif dalam film yaitu :

a. Tokoh/Pemeran

Dua karakter dalam film yang berperan penting dalam menjalankan alur cerita yaitu peran utama dan peran pendukung. Peran atau dinamakan protagonis adalah bagian dari ide cerita pada film. Sebaliknya, tokoh antagonis berperan sebagai pendukung dan biasanya merupakan elemen yang mendukung ide cerita bersama dengan karakter yang menimbulkan masalah atau menimbulkan konflik dalam cerita.

b. Konflik

Problematika dalam cerita bisa dimaknai selaku hambatan tujuan, yang tokoh protagonis hadapi guna meraih tujuan yang dimilikinya, umumnya dalam cerita dipicu oleh tokoh antagonis.

Sedangkan unsur sinematik dalam film adalah semua aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik film terdiri dari :

a. *Mise-en-Scene*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mise-en-Scene* meliputi segala sesuatu yang ada di depan kamera. Memiliki 4 elemen yaitu setting atau latar, tata cahaya, kostum dan make-up, dan akting atau pergerakan pemain.

b. Sinematografi

Merupakan tindakan pada kamera serta film dan hubungan antara kamera dengan objek yang hendak diambil gambarnya. Sinematografi secara umum dibagi menjadi tiga aspek, yakni kamera dan film, framing, durasi gambar.

c. Editing

Editing merupakan proses menyatukan serta memberi efek kepada suatu gambar (*shot*) ke gambar (*shot*) lainnya. Editing dibagi menjadi editing produksi dan editing paska produksi.

d. Suara

Seluruh suara yang keluar dari film baik dialog, musik, maupun efek suara.

Film memiliki genre yang berbeda-beda, genre atau tema film berguna untuk memilah-milah tema film yang akan ditonton. Beberapa genre film yaitu, *action*, horror, komedi, drama, romansa, fantasi, sejarah, dan dokumenter. Film aksi dikenal karena memiliki aksi laga yang seru dan menegangkan. Film aksi juga memiliki banyak tokoh yang berperan sebagai pahlawan yang berperan sebagai pahlawan yang menghadapi tantangan dan melibatkan baku hantam, perkelahian, kekerasan,

pengejaran, baku tembak polisi, dan elemen lainnya. Selain itu, visual efek dibuat karena kemajuan teknologi grafis animasi komputer dan CGI. Film aksi Hollywood biasanya memiliki adegan bom dan ledakan, serta tembak menembak. Selain itu, film-film *action* Hollywood sering menggabungkan kejar mengejar dengan mobil dan kendaraan, teknik grafis CGI, dan stunt double. Film aksi Asia yang diproduksi di Hong Kong lebih banyak menampilkan perkelahian dan pertarungan tangan kosong menggunakan teknik bela diri seperti kung fu, karate, atau lainnya. Genre film ini juga sering melibatkan geng geng dan sindikat. Film *action* yang dikombinasikan dengan unsur *thriller* yang menegangkan serta elemen kekerasan, musuh-musuh dan teroris yang menakutkan, dan biasanya memiliki satu pahlawan utama. Contohnya seperti Die Hard, Under Siege, Speed, Rambo, Lethal Weapon, dll.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Film Mencuri Raden Saleh



**Gambar 2.2**

Mencuri Raden Saleh merupakan film aksi yang mengisahkan sekelompok pemuda dalam rangka menjalankan sebuah misi untuk mencuri lukisan karya Raden Saleh berjudul Penangkapan Diponegoro di Istana Negara. Film garapan Angga Dwi Sasongko ini mengusung tema Heist atau perampokan yang sukses menarik penikmat film tanah air ditengah-tengah maraknya film romansa dan horror. Biaya produksi untuk film ini juga menyentuh angka 20 Miliar. Film yang sanggup menarik lebih dari 2,3 juta penonton hingga 22 hari penayangannya sejak 25 Agustus 2022 ini diperankan oleh aktor dan aktris muda terbaik Indonesia. Iqbaal Ramadhan, Angga Yunanda, Umay Shahab, Ari Irham, Aghniny Haque, dan Rachel Amanda.

Kisah ini dimulai saat Piko (Iqbaal Ramadhan) membutuhkan uang dengan nominal yang cukup besar untuk membebaskan ayahnya dari penjara. Bersama dengan Ucup (Angga Yunanda) mereka mendapatkan tawaran untuk meniru lukisan karya Raden Saleh dan menukarkan dengan

lukisan asli yang berada di Istana Negara. Secara tidak langsung tugas Piko dan Ucup adalah meniru dan mencuri lukisan tersebut. Namun tawaran itu ditolak mentah-mentah oleh Piko karena terlalu beresiko. Setelah dibujuk oleh Ucup akhirnya Piko mau menerima tawaran tersebut. Ucup dan Piko mempunyai 2 teman bernama Gofar dan Tuktuk, kenalan Ucup bernama Fella serta kekasih Piko bernama Sarah. Akhirnya mereka membentuk suatu tim untuk melancarkan aksi pencurian tersebut.

Piko “The Forger” bertugas untuk memalsukan lukisan tersebut. Ucup “The Hacker” bertugas untuk menyadap sistem keamanan dan mencuri data data untuk kepentingan pencurian. Fella “The Negotiator” bertugas untuk bernegosiasi dengan banyak pihak karena ucapannya yang manipulatif serta sumber dana untuk tim. Gofar “The Handyman” bertugas untuk mengutak-atik dan membuat alat untuk melancarkan aksi. Tuktuk “The Driver” dengan keahliannya dalam menyetir bertugas untuk mengatur seluruh alur mobilitas dalam aksi pencurian. Lalu Sarah “The Brute” yang merupakan ujung tombak dari tim karena keahliannya dalam bertarung.

Namun pencurian tersebut gagal dilakukan, sampai akhirnya mereka menyadari bahwa mereka hanya dijadikan kambing hitam oleh mantan presiden yaitu Permadi untuk mendapatkan lukisan tersebut. Lalu mereka memutuskan untuk membalas dendam dengan mendekati Rama, anak Permadi dan kembali mengambil lukisan asli yang kini terletak di rumah Permadi. Dengan berbagai rintangan dan aksi akhirnya mereka bisa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil kembali lukisan Raden Saleh asli dan membawanya untuk dijual dengan harga yang sangat fantastis.



**Gambar 2.3**

Angga Dwimas Sasongko, lahir pada 11 Januari 1985 adalah anak dari pasangan Sasongko Mulya Soedjono dan Agnes RA Poluan. Angga menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia jurusan Komunikasi Penyiaran. Selepas kuliah, ia mulai meniti karier dalam pembuatan film pendek, iklan, dan fotografi. Hingga akhirnya, ia dikenal sebagai sutradara dan produser ternama Indonesia. Debut pertamanya sebagai sutradara adalah melalui film berjudul Foto, Kotak, dan Jendela yang dirilis pada tahun 2006. Film pertama yang melambungkan nama Angga Dwimas Sasongko adalah film Jailangkung 3 pada tahun 2007. Tidak hanya menjadi sutradara, Angga pun melebarkan sayapnya dengan mendirikan rumah produksi bernama Visinema Pictures pada tahun 2008. Pada tahun 2010, film berjudul Hari Untuk Amanda yang disutradarai oleh Angga tayang di bioskop Tanah Air. Film ini membawa nama Angga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwimas Sasongko pada nominasi Festival Film Indonesia dengan kategori sutradara terbaik. Film yang diangkat dari kisah nyata dengan judul Cahaya dari Timur: Beta Maluku berhasil memenangi kategori film terbaik pada Film Festival Indonesia 2014.

Pada tahun 2015, namanya kembali mengisi nominasi kategori Sutradara Terbaik pada Festival Film Indonesia dengan film berjudul Filosofi Kopi. Film ini diadaptasi dari novel karya Dewi Lestari ini juga membawa nama Angga pada nominasi kategori Sutradara Terpilih pada Piala Maya dan Sutradara Terpuji pada Festival Film Bandung. Penghargaan dengan kategori Sutradara Terbaik kembali diraih Angga Dwimas Sasongko pada tahun 2016 melalui karya ketujuhannya yaitu Surat dari Praha. Pada tahun 2020, Angga sukses dengan karyanya berupa film drama keluarga yang berjudul Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). Film yang di produksi tahun 2022 berjudul Mencuri Raden Saleh kembali berhasil membawa nama Angga Dwimas Sasongko melejit. Film bergenre heist ini dikatakan sebagai film termahal lantaran menghabiskan biaya produksi hingga miliaran rupiah yang pernah ia garap.

#### 5. Teks Drama

Drama berasal dari kata tersebut berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti ‘berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya’. Drama berarti ‘perbuatan, tindakan atau *action*’. Drama dapat pula diartikan sebagai sebuah lakon atau cerita berupa kisah kehidupan dalam dialog dan

lakuan tokoh yang berisi konflik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), drama memiliki beberapa pengertian. Pertama, drama diartikan sebagai syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Kedua, cerita atau kisah yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Pengertian lain, drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan di pentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur-unsur pembantu (dekorasi, kostum, tata rias, lampu, musik), serta disaksikan oleh penonton.

Teks drama disusun atas berbagai unsur yang membangunnya. Unsur-unsur ini akan membentuk karakteristik drama. Unsur-unsur tersebut yaitu

a. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam naskah drama.

- 1) Latar tempat, yaitu penggambaran tempat kejadian di dalam naskah drama, seperti di rumah, medan perang, di meja makan.
- 2) Latar waktu, yaitu penggambaran waktu kejadian di dalam naskah drama, seperti pagi hari pada tanggal 17 Agustus 1945.
- 3) Latar suasana/budaya, yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adegan atau peristiwa dalam drama. Misalnya, dalam budaya Jawa, dalam kehidupan masyarakat Betawi, Melayu, Sunda, Papua.

## b. Penokohan

Tokoh-tokoh dalam drama diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Tokoh gagal atau tokoh badut (*the foil*)

Tokoh ini yang mempunyai pendirian yang bertentangan dengan tokoh lain. Kehadiran tokoh ini berfungsi untuk menegaskan tokoh lain itu.

2) Tokoh idaman (*the type character*)

Tokoh ini berperan sebagai pahlawan dengan karakternya yang gagah, berkeadilan, atau terpuji.

3) Tokoh statis (*the static character*)

Tokoh ini memiliki peran yang tetap sama, tanpa perubahan, mulai dari awal hingga akhir cerita.

## 4) Tokoh yang berkembang.

Misalnya, seorang tokoh berubah dari setia ke karakter berkhianat, dari yang bernasib sengsara menjadi kaya raya, dari yang semula adalah seorang koruptor menjadi orang yang saleh dan budiman.

## c. Dialog

Dalam drama, percakapan atau dialog haruslah memenuhi dua tuntutan.

1) Dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya.

Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung; harus pula dapat mengungkapkan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan para tokoh yang turut berperan di atas pentas.

2) Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Tidak ada kata yang harus terbuang begitu saja; para tokoh harus berbicara jelas dan tepat sasaran. Dialog itu disampaikan secara wajar dan alamiah.

d. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama. Tema dalam drama menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema drama, kita perlu mengapresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dinyatakan secara tersirat. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus memahami drama itu secara keseluruhan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi drama dapat dipahami dengan mengamati jalan ceritanya. Isi suatu drama dapat menyangkut tema, perjalanan tokoh, latar dan amanat dalam drama tersebut. Isi drama juga berkaitan dengan nilai kehidupan, nilai-nilai kehidupan diwujudkan secara implisit dalam lakon drama.

Nilai yang terkandung dalam drama berupa :

a. Nilai Religius

Nilai religius menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai religius dalam drama dapat diketahui dengan menganalisis dialog dan tindakan tokoh.

b. Nilai Moral

Nilai moral berkaitan dengan kebaikan. Nilai moral dapat dilihat pada tindakan terpuji yang dilakukan tokoh. Nilai moral juga dapat diambil dari dialog tokoh yang memuat perkataan baik.

c. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang berkembang dalam masyarakat dan berhubungan erat dengan tindakan tokoh terhadap masyarakat.

d. Nilai Budaya

Nilai budaya berkaitan dengan adat istiadat. Nilai budaya dalam drama berhubungan dengan latar yang ditampilkan.

e. Nilai Kepahlawanan

Nilai kepahlawanan berkaitan dengan perjuangan pahlawan. Nilai ini dapat ditemukan pada lakon drama sejarah atau perjuangan. Nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepahlawanan menampilkan tindakan tokoh yang heroik. (Apriyanto dan Arifah, 2021)

Drama terdiri atas bagian-bagian tertentu yang tersusun secara sistematis. Cerita dalam drama terus bergerak dari permulaan menuju bagian tengah hingga akhir cerita. Ada 2 bagian penting di bagian awal dan akhir, yakni prolog dan epilog. Di antara keduanya: dialog. Prolog adalah kata pembuka, pengantar ataupun latar belakang cerita yang biasanya disampaikan oleh dalang/pengarang atau tokoh tertentu. Sementara itu, epilog adalah kata penutup yang mengandung kesimpulan atau amanat tentang isi keseluruhan dialog atau cerita dalam drama. Epilog umumnya juga disampaikan dalang/pengarang atau tokoh tertentu. Adapun dialog dalam drama terbagi dalam babak-babak dan adegan-adegan. Setiap babak dalam drama mewakili sebuah peristiwa penting dalam dialog yang ditandai oleh perubahan yang dialami tokoh utamanya.

Mementaskan drama berarti mengaktualisasikan segala hal yang terdapat di dalam naskah drama ke dalam lakon drama di atas pentas. Aktivitas yang menonjol dalam memerankan drama ialah dialog antartokoh, monolog, ekspresi mimik, gerak anggota badan, dan perpindahan letak pemain. Pada saat melakukan dialog ataupun monolog, aspek-aspek suprasegmental (lafal, intonasi, nada atau tekanan dan mimik) mempunyai peranan sangat penting. Lafal yang jelas, intonasi yang tepat, dan nada atau tekanan yang mendukung penyampaian isi/pesan. Sebelum memerankan drama, kegiatan awal yang perlu kita lakukan ialah membaca

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memahami naskah drama. Naskah drama adalah karangan atau tulisan yang berisi nama-nama tokoh, dialog yang diucapkan, latar panggung yang dibutuhkan, dan pelengkap lainnya (kostum, *lighting*, dan musik pengiring). Dalam naskah drama, yang diutamakan ialah tingkah laku (*acting*) dan dialog (percakapan antartokoh) sehingga penonton memahami isi cerita yang dipentaskan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan membaca naskah drama dilakukan sampai dikuasainya naskah drama yang akan diperankan.

Dengan demikian, secara umum ada dua langkah utama yang harus kita lakukan ketika akan mementaskan drama adalah sebagai berikut.

- a. Memahami naskah dan karakter tokoh yang akan kita perankan, yakni melalui dialog-dialognya serta kramagung atau petunjuk laku yang dinyatakan langsung oleh pengarang.
- b. Memerankan tokoh dengan memerhatikan aspek lafal, intonasi, nada/ tekanan, mimik, dan gerak-geriknya.
  - 1) Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan kata atau bunyi bahasa. Aspek ini penting kita perhatikan guna kejelasan makna suatu kata.
  - 2) Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Kalimat berita, perintah, dan kalimat tanya harus menggunakan intonasi yang berbeda. Intonasi kalimat untuk menyatakan kegembiraan juga berbeda dengan kalimat yang bermakna kecemburuan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Nada/tekanan adalah kuat lemahnya penurunan suatu kata dalam kalimat. Kata yang ingin diperjelas maksudnya mendapat tekanan lebih kuat daripada kata lainnya.
- 4) Mimik adalah ekspresi atau raut muka yang menggambarkan suatu emosi: sedih, gembira, kecewa, takut, dan sebagainya. Mimik berperan dalam memperjelas suatu maksud tuturan.
- 5) Gerak-gerak adalah berbagai gerak pada anggota badan atau tingkah laku seseorang dalam menyatakan maksud tertentu. Bentuknya, misalnya, anggukan kepala, menggigit jari.

**6. Indikator Penelitian**

Adapun indikator menentukan makna denotasi, konotasi, dan mitos sebagai berikut.

**a. Makna Denotasi**

Berdasarkan teori semiologi Roland Barthes, makna denotasi bersifat langsung dan dapat disebut sebagai gambaran suatu petanda (representasi mental dari suatu objek). Makna denotasi merupakan makna sebenarnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

**b. Makna Konotasi dan Mitos**

Makna konotasi bertentangan dengan makna denotasi. Jika makna denotasi bersifat mutlak dan realitas, maka makna konotasi diperoleh dari interpretasi seseorang dalam memahami

sesuatu. Makna konotasi lahir dari pikiran seseorang berdasarkan pengalaman kebudayaan dan tautan pikiran yang mengungkap makna tersirat terhadap sesuatu tersebut. Mitos terjadi ketika aspek konotasi berkembang menjadi aspek denotasi dan menjadi populer di masyarakat. Maka dalam penelitian ini, peneliti perlu menentukan kembali apakah makna konotasi dalam film tersebut dapat menjadi sebuah mitos.

## 7. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Karena relevansi adalah bentuk kata benda dari relevan, maka dapat dipahami relevansi adalah bentuk kecocokan, kesesuaian, hubungan, kaitan, dan sebagainya. Relevansi didefinisikan sebagai hubungan atau kesesuaian antara kurikulum dalam dunia pendidikan dengan dunia luar yang telah dirancang secara sistematis untuk memenuhi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat. Kecocokan antara keterampilan yang dipelajari di sekolah dengan kebutuhan kerja dikenal sebagai relevansi pendidikan. Relevansi dapat dikatakan sebagai tolak ukur sejauh mana sistem pendidikan dapat menyelesaikan masalah pendidikan seperti yang digambarkan pada tujuan pendidikan nasional.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk analisis semiotika pada film Mencuri Raden Saleh dengan materi pembelajaran teks drama ini memiliki relevansi atau berkaitan. Teori semiotika mengenai denotasi, konotasi, dan juga mitos ini dapat dijadikan stimulus siswa dalam menganalisis isi teks drama. Pemahaman akan teori semiotika ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan makna dan simbol dalam cerita. Dalam silabus Bahasa Indonesia kelas XI, teks drama masuk dalam KD (Kompetensi Dasar) 3.18 dan 3.19. Analisis semiotika ini relevan menjadi referensi bahan ajar untuk membiasakan peserta didik dalam menganalisis sebuah drama sesuai dengan KD.

Pendidikan yang relevan seharusnya mampu melahirkan individu yang mampu mengatasi tantangan dan kebutuhan hidup di zamannya. Oleh karena itu, setiap jenjang pendidikan harus memiliki tujuan yang mengacu pada kebutuhan dan dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan baik sehingga tujuan pendidikan yang dilakukan dapat memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat (Nabella dkk, 2022). Prinsip relevansi dalam pendidikan diharapkan adanya keselarasan antara pendidikan dengan kehidupan hingga berguna bagi kehidupan anak di masa sekarang ataupun di masa depan.

**B Penelitian yang Relevan**

Kajian yang relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah ada atau pernah dibuat yang dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan topik-topik yang sama. Penelitian yang menggunakan kajian semiotika Roland Barthes sebelumnya pernah dilakukan oleh Callista Kevinia dkk (2022) dengan judul “Analisis Teori Semiotika Roland Barthes dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia.” Penelitian tersebut menunjukkan cuplikan scene yang mengandung tiga unsur semiotika Roland Barthes. Mitos yang ditunjukkan oleh tokoh Pak Dodo yaitu melalui gerakan tubuh Bapak Dodo untuk mengekspresikan yang dirasakannya dengan arti sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama sama menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Callista dkk mengambil objek film Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia, sedangkan objek kajian peneliti yaitu film Mencuri Raden Saleh serta bagaimana relevansinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh SelviYani Nur Fahida (2021) dengan judul “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko”, menunjukkan bahwa makna denotasi dalam film ini secara garis besar yaitu trauma luka besar dalam keluarga. Makna konotasi yang secara garis besar menggambarkan dominannya peran Ayah memegang otoritas penuh atas keluarganya. Sedangkan mitos yang tergambar dalam film ini yaitu kekecewaan karena sebuah mimpi yang terkubur. Dalam penelitian ini juga

terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun persamaannya terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu teori semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, objek kajian SelviYani yaitu film NKCTHI sedangkan objek yang peneliti ambil yaitu film mencuri Raden Saleh serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian sebelumnya yang juga relevan dengan penelitian ini diangkat oleh Wasilatul Hidayati (2021) dengan judul “Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S Noer.” Menunjukkan bahwa didapat beberapa scene yang mengandung unsur semiotika Roland Barthes, mitos yang didapat yaitu mengenai sosial dan pendidikan di Indonesia dimana stereotip masyarakat yang menganggap bahwa siswa dengan nilai tinggi memiliki masa depan cerah. Sekolah pun dibedakan antara sekolah negeri dan swasta. Sekolah negeri dianggap sekolah yang memiliki kualitas lebih baik dari pada sekolah swasta karena sarana dan prasarananya. Padahal jika melihat secara keseluruhan, hal yang dapat menentukan pendidikan dapat juga dilihat dari kinerja guru, visi misi sekolah, karakter pendidikan yang dikembangkan di sekolah, dan lain-lain. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wasilatul dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes dalam menganalisisnya. Sedangkan perbedaannya tentu terletak pada objek yang dikaji yaitu film.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

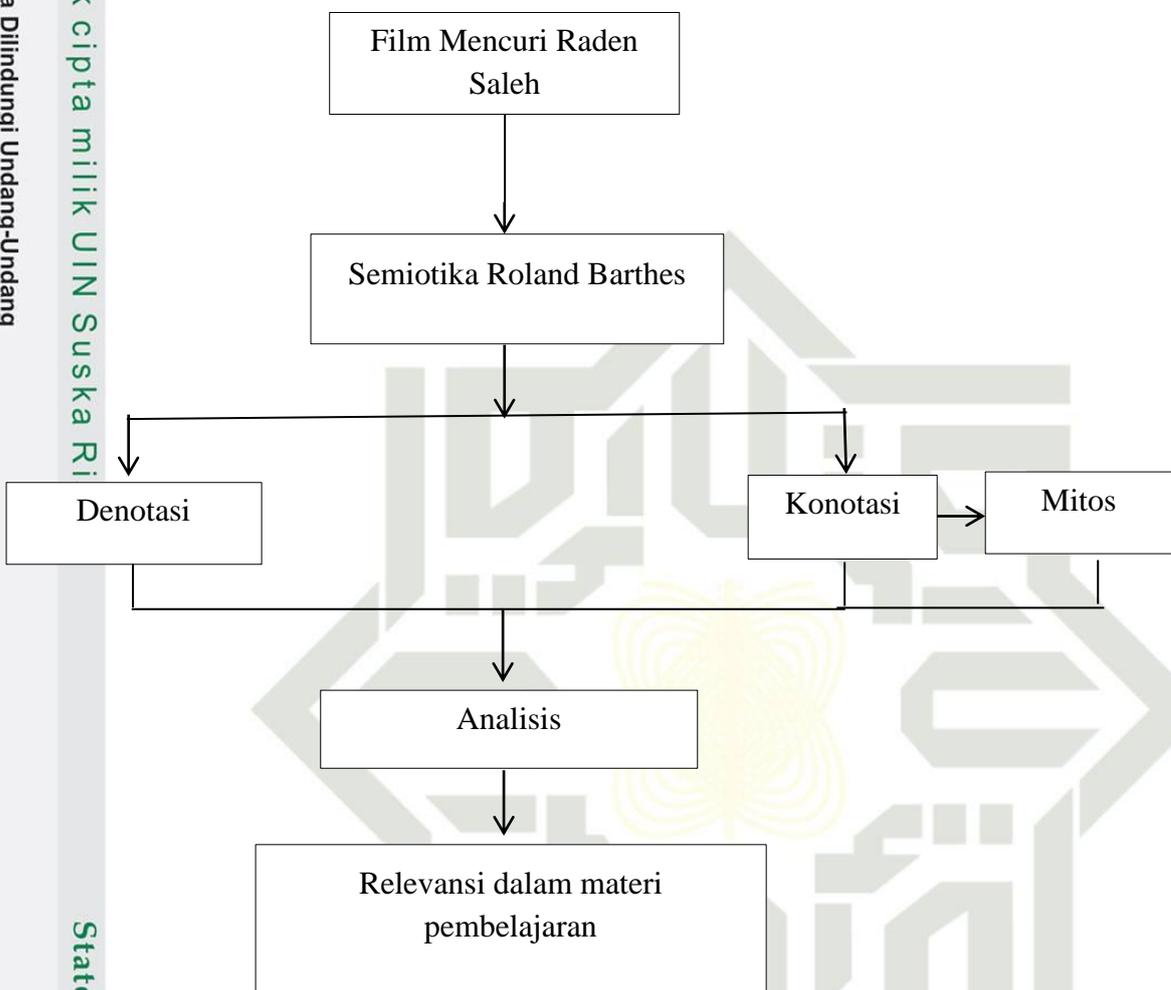
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Semiotika Roland Barthes membagi unsur semiotika menjadi denotasi dan konotasi. Denotasi ialah pemaknaan yang diilustrasikan pada objek, sementara konotasi ialah makna kultural yang terdapat di suatu objek. Makna konotasi digambarkan selaku tafsiran bagaimana peneliti menggambarkan objek dari makna denotasi. Selanjutnya gambaran semiotika Roland Barthes ialah adanya mitos, tanda yang mempunyai makna konotasi selanjutnya mengalami perkembangan berubah ke denotasi tanda maka makna itu sendiri menjadi mitos.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif..

Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif berfungsi dalam aspek penelitian yang menyangkut fenomena yang terjadi dan dalam oleh subjek penelitian yang kemudian dilakukan deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menguraikan denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam film Mencuri Raden Saleh berupa unsur-unsur audio dan visual, yakni suara pemain yang berupa dialog, ekspresi pemain, gerak-geriknya, posisi kamera dan sebagainya melalui tangkapan layar.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ada dalam penelitian ini tidak terikat pada tempat melainkan melakukan kajian pustaka terhadap teori-teori sebagai sumber dan rujukan seperti perpustakaan, jurnal *online*, *website*, dan artikel. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis data dari Film Mencuri Raden Saleh yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari rentang bulan April 2024 hingga Juni 2024. Satu bulan pengambilan data dan dua bulan pengolahan data.

## Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang menyajikan informasi yang relevan dalam melakukan penelitian, dan merujuk pada subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah film Mencuri Raden Saleh yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Dalam riset ini peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah jenis data dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data berupa gestur tubuh, mimik wajah, dan dialog antar tokoh yang terdapat dalam film melalui tangkapan layar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur yang berkaitan dengan data primer seperti buku, jurnal, artikel, internet, dll.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjadi bagian penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang bertugas menjadi instrument karena peneliti sendiri yang akan melakukan analisis dan penafsiran makna yang terdapat dalam film Mencuri Raden Saleh. Tabel pengumpul data agar mempermudah penelitian, diantaranya sebagai berikut.

No	Menit dalam Film	Alasan Pemilihan Adegan	Penjelasan Adegan

**Tabel 3.1 Pengumpulan Data**

Adapun tabel pemandu analisis data bentuk Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh, diantaranya sebagai berikut.

<b>Penjelasan Adegan :</b>
<b>Denotasi :</b>
<b>Konotasi :</b>
<b>Mitos :</b>

**Tabel 3.2 Pemandu Analisis Data**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini akan dikumpulkan data seperti gambar, yaitu dengan menonton secara cermat dari keseluruhan film *Mencuri Raden Saleh* dan mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah kemudian mengumpulkan potongan-potongan gambar yang berupa tangkapan layar atau *screenshot* pada setiap *scene* yang menunjukkan adanya unsur denotasi, konotasi, dan mitos. Teknik pengumpulan data berupa observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dengan mengamati dan menyimak langsung film *Mencuri Raden Saleh* dari berbagai *scene* yang dapat dianalisis unsur denotasi, konotasi dan mitosnya sebagaimana teori semiotika Roland Barthes.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data yakni menganalisis dengan menajamkan, menggolongkan, serta mengklasifikasi data sesuai dengan fokus penelitian. Lalu akan dianalisis sesuai Semiotika Roland Barthes yakni untuk mengkaji pertanda dalam rangka mengetahui tanda atau sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan yaitu denotasi (pemahaman nyata yang terdapat dalam gambar), konotasi (makna dibalik gambar), dan mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat, dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut penulis sajikan tahapan-tahapan dalam analisis data sebagai berikut,

1. Menonton dengan cermat film Mencuri Raden Saleh.
2. Menandai fenomena denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam film Mencuri Raden Saleh dengan *screenshot*.
3. Mendeskripsikan hasil data berdasarkan teori Semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.
4. Mendeskripsikan relevansi hasil kajian Semiotika Roland Barthes film Mencuri Raden Saleh terhadap materi teks drama pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

**G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu teknik ketekunan dan triangulasi.

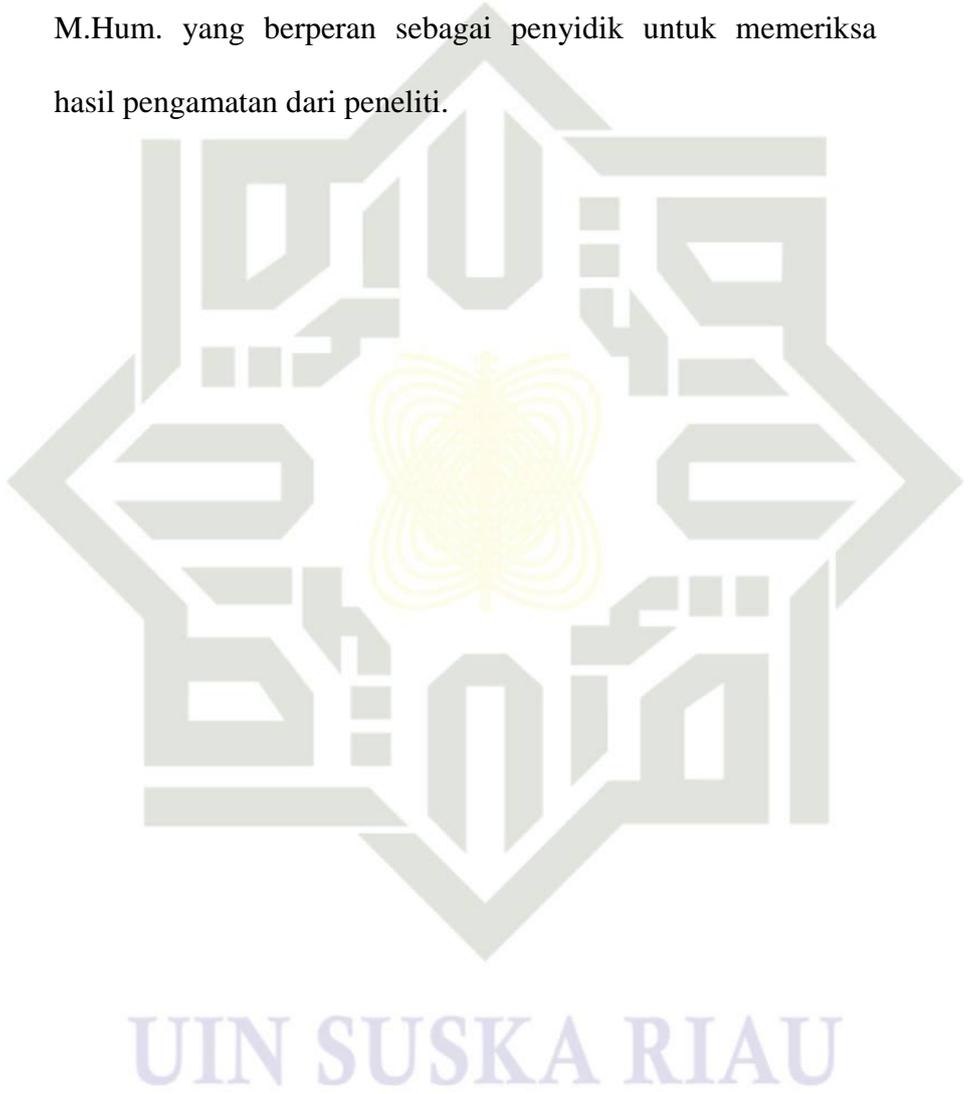
1. Teknik Ketekunan

Teknik ketekunan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menekuni dan memahami sepenuhnya tentang film Mencuri Raden Saleh garapan sutradara Angga Dwimas Sasongko.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori dan penyidik. Triangulasi teori adalah triangulasi hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti,

temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Setelah peneliti menetapkan dan menyesuaikan data yang sudah diamati dengan teori yang relevan, tahap selanjutnya yaitu mengonsultasikan dengan dosen pembimbing yaitu R. Hariyani Susanti, S.S., M.Hum. yang berperan sebagai penyidik untuk memeriksa hasil pengamatan dari peneliti.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Analisis semiotika Roland Barthes dalam film Mencuri Raden Saleh terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab 4 sesuai rumusan masalah mengenai semiotika Roland Barthes, peneliti menyatakan dan menyimpulkan keseluruhan isi menjadi sebuah uraian. Pertama, terdapat 17 tanda dalam Film Mencuri Raden Saleh yang mengandung arti tersirat. Sutradara Angga Dwimas Sasongko membungkus pesan dengan sangat apik melalui film yang hanya berdurasi 2 setengah jam. Tanda-tanda tersebut ditampilkan melalui beberapa aspek seperti gestur tubuh, dialog antar tokoh, mimik wajah, maupun teknik pengambilan gambar. Makna tersirat yang ingin disampaikan pada penonton pun beragam bentuknya, seperti pengungkapan ekspresi, kesetaraan *gender*, bentuk budaya lokal, kehidupan anak muda, bahkan kebiasaan masyarakatnya.

Kedua, dapat disimpulkan bahwa bentuk semiotika Roland Barthes film Mencuri Raden Saleh relevan digunakan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida berdasarkan hasil analisis peneliti dengan merelevansikan kajian semiotika dengan isi silabus. Menurut silabus yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida, materi teks drama masuk ke dalam KD (Kompetensi Dasar) 3.18 dan 3.19. Analisis semiotika pada Film Mencuri Raden Saleh ini relevan

sebagai referensi materi untuk menstimulus daya analisis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran sesuai KD (Kompetensi Dasar).

### **Saran**

Penelitian yang dilakukan ini tentunya belum sepenuhnya sempurna dalam berbagai aspek. Sebagai manusia biasa peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, dan biaya untuk melakukan penelitian yang jauh lebih baik. Sehingga peneliti sangat menerima kritik, masukan, dan saran yang membangun untuk kedepannya. Oleh karena, itu peneliti menyarankan penelitian ini dapat dikembangkan melalui penggunaan metode semiotika lainnya atau dengan objek lainnya, serta peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca agar berguna dalam memahami unsur semiotika dan penggunaannya dalam menganalisis sebuah film terutama semiotika Roland Barthes.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto & Arifah. (2021). *Buku Interaktif Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2*. Yogyakarta : PT Penerbit Intan Pariwara
- Barthes, Roland. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. (Terjemahan M. Ardiyansyah). Yogyakarta : BasaBasi. (Edisi asli diterbitkan tahun 1968 oleh Hill and Wang).
- Hidayati, Wasilatul. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer. *Jurnal Pendidikan Tematik*. 2(1), April 2021.
- Ima, Nurul. (2019). Representasi Makna Konotatif dalam Dakwah Ustas Dzulqarnain Bin Muhammad Sunusi Hafidzahullah. Thesis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kevinia, Callista dkk. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes dalam Film *Miracle in Cell No.7* Versi Indonesia. Jakarta. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), September 2022.
- Laowo, Enjelita dkk. (2017). Representasi Nilai Kemanusiaan pada Film Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film *Soegija*). Bandung. Universitas Telkom.
- Muftie Alfarobby & Ririe Rengganis. (2023). Mitos Mudik dalam Film *Pulang* Karya Azhar K. Lubis Kajian Semiotik Roland Barthes. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 22(2). Juli 2023.
- Muhammad Helmi Al-Fikri. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film *Squid Game*. Bandar Lampung, Universitas Lampung.
- Nabella, dkk. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan dengan Tuntutan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1).
- Piang, Y. A. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung : Matahari.
- Pasetyo, A.B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Jawa Timur : Intrans Publishing.
- Petri, A. D dkk. (2023). Makna Pesan Tutar Bahasa dan Gesture Tubuh dalam Film *Mencuri Raden Saleh*. Untag Surabaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Selviana, Nina. (2019). Makna Denotasi dan Konotasi pada Ungkapan Tradisional dalam Konteks Pernikahan Adat Suku Pamona. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1)
- Septiana, Rina. (2019). Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher. Universitas Sam Ratulangi.
- Sinta & Dini. (2020). Analisis Penggunaan Makna Denotatif dan Makna Konotatif pada Syair Imam Syafi'i. *Jurnal Allahjah*. 3(1), Januari 2020.
- Subur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sherli, dkk. (2017). Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas 11. Kemendikbud.
- Wibisono, Panji dkk. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*. 1(1), April 2021

**PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

SEMESTER GANJIL DAN GENAP

SMA NEGERI 1 SEBERIDA

KELAS XI (SEBELAS)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kompetensi inti**

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.**
- **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah**
- **KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	ASPEK RANAH		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotori)
1.	3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.1.1 Menunjukkan pernyataan umum dalam suatu kegiatan			
		3.1.2 Menuliskan tahapan-tahapan sebagai prosedur melakukan suatu kegiatan			
2.	4.1. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis	4.1.1 Mengungkapkan pernyataan umum dan tahapan-tahapan secara lisan.			
		4.1.2 Menuliskan pernyataan umum dan tahapan-tahapan.			
3.	3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur			
		3.2.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi			
4.	4.2. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur			
		4.2.2 Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan			
5.	3.3. Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca.			
		3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks ekplanasi secara lisan dan tulis.			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	ASPEK RANAH		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotori)
6.	4.3. Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. 4.3.2 Menyajikan hasil teks eksplanasi.			
7.	3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.4.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi			
8.	4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan			
9.	3.5. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1 Memahami informasi dan permasalahan yang didengar atau yang dibaca. 3.5.2 Menemukan informasi dan permasalahan aktual dalam teks ceramah.			
10.	4.5. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1 Menelaah bagian-bagian penting dalam teks ceramah.. 4.5.2 Menemukan kalimat majemuk bertingkat dalam teks ceramah			
11.	3.6. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1 Mengidentifikasi isi dan struktur dalam teks ceramah. 3.6.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah			
12.	4.6. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1 Menentukan aspek-aspek yang disunting dalam teks ceramah 4.6.2 Menyampaikan hasil suntingan teks ceramah teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi. vokal, gesture, ekspresi, dan intonasi.			
13.	3.7. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1. Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. 3.7.2. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.			
14.	4.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
15.	3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek 3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek			
16.	4.8. Mendemonstrasikan salah satu nilai	4.8.1 Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	ASPEK RANAH		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotori)
	kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.2 Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan			
17.	3.9. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah			
18.	4.9. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.			
19.	3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.10.1 Menungkapkan butir-butir penting dari dua buku pengayaan			
20.	4.10. Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	4.10.1 Menyusun rancangan laporan butir-butir penting dari dua buku pengayaan 4.10.2 Mengembangkan laporan butir-butir penting dari dua buku pengayaan dalam bentuk teks eksplanasi			
21.	3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	3.11.1 Menentukan pesan dari satu buku fiksi yang dibaca			
22.	4.11. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	4.11.1 Menyusun rancangan ulasan buku dari satu buku pengayaan (fiksi) 4.11.2 Mengembangkan rancangan ulasan dari satu buku pengayaan			
23.	3.12. Mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.12.1. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 3.12.2. Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap.			
24.	4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif	4.12.1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.			
25.	3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.13.1. Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. 3.13.2. Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya.			
26.	4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	4.13.1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
27.	3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan	3.14.1. Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

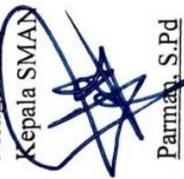
No	Kompetensi Dasar	Indikator	ASPEK RANAH		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotori)
	esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	yang dibaca. 3.14.2. Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.			
28.	4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	4.14.1. Mempresentasikanmenanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
29.	3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.15.1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. 3.15.2. Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.			
30.	4.15. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	4.15.1. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.			
31.	3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	3.16.1. Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi. 3.16.2. Menyusun sebuah resensi buku dengan memerhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.			
32.	4.16. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	4.16.1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
33.	3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.17.1. Mengidentifikasi kebahasaan resensi 3.17.2. Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.			
34.	4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.17.1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
35.	3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	3.18.1. Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan. 3.18.2. Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut			
36.	4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.18.1. Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.			
37.	3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1. Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2. Merancang pentas dan mendemonstrasikan drama			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	ASPEK RANAH		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotori)
38.	4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengar: memerhatikan isi dan kebahasaan	sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya. 4.19.1. Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.			
39.	3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	3.20.1. Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. 3.20.2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.			
40.	4.20. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian	4.20.1. Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.			

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Seberida  
  
Parmal, S.Pd  
NIP. 19720602 200501 1 008

Belilas, 25 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



Ayu Salina Gustin, S.Pd





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8290/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Seberida  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Tiara Puji Yudaryanti  
NIM : 12011222623  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

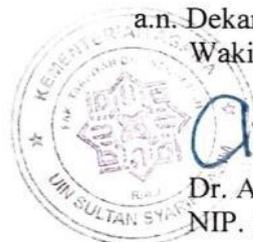
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 SEBERIDA

Jalan Lintas Timur - Belilas, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu Kode Pos. 29371  
[smanegeri1seberida@yahoo.com](mailto:smanegeri1seberida@yahoo.com)  
NSS : 301090402014, NPSN : 10401518  
Akreditasi A



Belilas, 16 Mei 2024

Nomor : 147/SB/SMANISEB/421.3/V/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Surat Mohon Izin  
Melakukan PraRiset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Pekanbaru

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un./F.II.3/PP.00.9/8290/2024 Tanggal 13 Mei 2024 Perihal : Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka Kepala SMAN 1 Seberida memberikan izin untuk melakukan PraRiset kepada :

Nama : Ade Tiara Puji Yudaryanti  
NIM : 12011222623  
Semester/Tahun : VII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
  
Parman, S.Pd  
NIP. 19720602 200501 1 008



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8871/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 21 Mei 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Tiara Puji Yudaryanti  
NIM : 12011222623  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Semiotika Roland Barthes : Film Mencuri Raden Saleh Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Seberida  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Seberida  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Mei 2024 s.d 21 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan

*Dr. H. Kadar, M.Ag.*  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/66021  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-8871/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 21 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

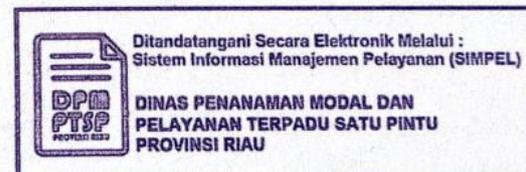
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ADE TIARA PUJI YUDARYANTI   |
| 2. NIM / KTP         | : | 120112226230  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES : FILM MENCURI RADEN SALEH DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 SEBERIDA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA N 1 SEBERIDA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Mei 2024



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 31 MAY 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 6787  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 Seberiba

di-  
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66021 Tanggal 28 Mei 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **ADE TIARA PUJI YUDARYANTI**  
 NIM/KTP : 120112226230  
 Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
 Jenjang : **S1**  
 Alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES : FILM MENCURI RADEN SALEH DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 SEBERIDA**  
 Lokasi Penelitian : **SMAN 1 SEBERIDA**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

**a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS,**



**EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd**  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Ade Tiara Puji Yudaryanti**, lahir di Indragiri Hulu pada tanggal 7 Juli 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Pujo Puji Mulyani dan Yuwarsih. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 010 Seresam, Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2013. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan ditingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Seberida dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Seberida dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bekalar Kecamatan Kandis dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Pekanbaru pada tahun 2023. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Mencuri Raden Saleh dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Seberida**” dan diujikan pada tanggal 20 November 2024 dengan predikat sangat memuaskan serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)